BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan terkait pengaruh permainan kartu ceria terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun di SMK PGRI Kabupaten Subang, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengetahui Gambaran pengetahuan remaja pada kelompok intervensi menunjukkan peningkatan setelah diberikan video animasi. Sebelum intervensi sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan kategori baik, dan setelah intervensi seluruh responden berada pada kategori pengetahuan baik. Sementara itu, pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan yang berarti antara hasil pretest dan posttest.
2. Mengetahui Gambaran sikap remaja pada kelompok intervensi menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih positif setelah diberikan video animasi. Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak ditemukan perubahan sikap yang bermakna antara sebelum dan sesudah penelitian.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian video animasi pada kelompok intervensi ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap sebelum dan sesudah pemberian video animasi pada kelompok intervensi ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan Penyakit Menular Seksual, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi.
6. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan sikap remaja tentang pencegahan Penyakit Menular Seksual, sehingga video animasi dapat digunakan sebagai media

edukasi yang efektif dalam meningkatkan sikap positif remaja terhadap upaya pencegahan Penyakit Menular Seksual..

6.1 Saran

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan video edukasi animasi sebagai media edukasi kesehatan yang dapat digunakan secara berkala dalam kegiatan pembelajaran, penyuluhan kesehatan, maupun program UKS, sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif siswa mengenai pencegahan penyakit menular seksual.

2. Bagi Siswa SMK PGRI

   Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan dan sikap yang telah diperoleh melalui video edukasi animasi dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan upaya pencegahan penyakit menular seksual, seperti mencari informasi dari sumber yang terpercaya, menghindari perilaku berisiko, menjaga kesehatan reproduksi, serta meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya pencegahan penyakit menular seksual.

3. Bagi Program Kesehatan Masyarakat

   Diharapkan Program Studi dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendidikan kesehatan di sekolah, maupun pengembangan media promosi kesehatan berbasis digital sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan penyakit menular seksual.

4. Bagi Penelitian Selanjutan

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan efektivitas video edukasi animasi dengan media promosi kesehatan lainnya, seperti leaflet, poster, booklet, atau media interaktif digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya mengukur perubahan pengetahuan dan sikap, tetapi juga menilai perubahan perilaku pencegahan penyakit menular seksual sehingga diperoleh gambaran efektivitas intervensi yang lebih komprehensif.